

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS KONTEKSTUAL DAERAH PESISIR PANTAI MATERI
SUHU DAN KALOR DI SMP KELAS VII**

SKRIPSI

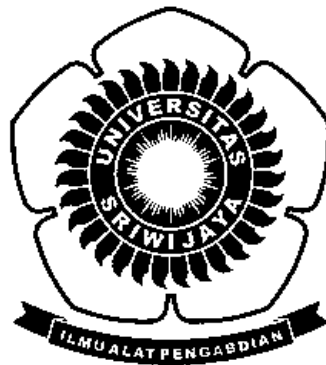
Oleh

Jumalia

NIM 06111981621063

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2020

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS KONTEKSTUAL DAERAH PESISIR PANTAI MATERI
SUHU DAN KALOR DI SMP KELAS VII**

SKRIPSI

Oleh

Jumalia

NIM: 06111981621063

Program Studi Pendidikan Fisika

Mengesahkan:

Pembimbing 1.



Nely Andriani, S.Pd., M.Si

NIP. 197402242003122001

Pembimbing 2,

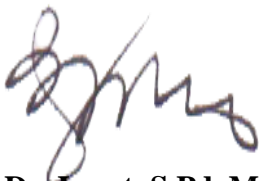


Saparini, S.Pd., M.Pd

NIP. 198610052015042002

Mengetahui:

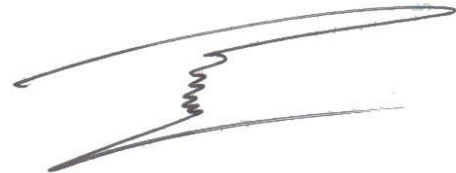
Ketua Jurusan,



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si

NIP. 1968074061994021001

Koordinator Program Studi,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd

NIP. 197905222005011005

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS KONTEKSTUAL DAERAH PESISIR PANTAI MATERI
SUHU DAN KALOR DI SMP KELAS VII**

SKRIPSI

**Oleh
Jumalia
NIM: 06111981621063
Program Studi Pendidikan Fisika**

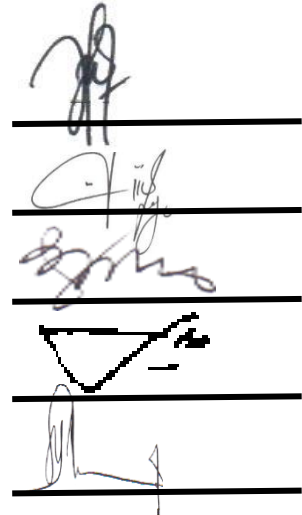
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 4 Agustus 2020

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Nely Andriani, S.Pd., M.Si**
- 2. Sekertaris : Saparini, S.Pd., M.Pd**
- 3. Anggota : Dr. Ismet, S.Pd., M.Si**
- 4. Anggota : Drs. Zulherman, M.Pd.**
- 5. Anggota : Syuhendri, S.Pd., M..Pd., Ph.D**



Indralaya, Agustus 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd

NIP. 197905222005011005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumalia

NIM : 06111981621063

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Daerah Pesisir Pantai Materi Suhu dan Kalor di SMP Kelas VII” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan pada skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Jumalia

NIM. 06111981621063

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Daerah Pesisir Pantai Materi Suhu dan Kalor di SMP Kelas VII” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata’ala sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terimakasih kepada Nely Andriani, S.Pd., M.Si dan Saparini, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Drs. Zulherman, M.Pd. dan Syuhendri, S.Pd., M.Pd., Ph.D sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta (Bapak Abdullah dan Ibu Marwiyah, serta saudara-saudaraku Aprianto, Witriana, Hendra dan Mirna), keluarga besar, dosen-dosen Pendidikan Fisika, kak Yanal, kak Farid dan mbak Kiki, best partner (Aliyasin), teman-teman seperjuangan (Indri, Gede, Anisa, Salmah), teman-teman terbaik (Illyyin, Erlizah, Dwi Nastiti), teman-teman kost (Kiput, Sintia dan Winda), keluarga besar Pendidikan Fisika angkatan 2016 khususnya kelas Indralaya, sertakakak, adik tingkat HIMAPFIS dan teman-teman yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Fisika dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis,



Jumalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I _PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II _TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bahan Ajar	7
2.1.1 Pengertian Bahan Ajar.....	7
2.1.2 Fungsi, Tujuan dan Manfaat Pengembangan Bahan Ajar	7
2.1.3 Jenis-Jenis Bahan Ajar	8
2.2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	8
2.2.1 Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik	8
2.2.2 Langkah-Langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik.....	9
2.3 Pembelajaran Berbasis Kontekstual Daerah Pesisir	10
2.3.1 Pembelajaran Kontekstual	10
2.3.2 Potensi Wilayah Pesisir dan Permasalahannya.....	11

2.4 Kompetensi Dasar Suhu dan Kalor	12
2.5 Peneliti pengembangan (<i>Research and Development</i>)	13
2.5.1 Model Pengembangan Produk Rowntree	14
2.5.2 Evaluasi Formatif Tessmer	15
2.6 Kriteria Keberhasilan Pengembangan Bahan Ajar	15
2.6.1 Validitas.....	15
2.6.2 Praktikalitas	16
BAB III_ METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Subjek Penelitian	17
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.4 Prosedur Penelitian Pengembangan	18
3.4.1 Tahap Perencanaan.....	18
3.4.2 Tahap Pengembangan	18
3.4.3 Tahap Evaluasi.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5.1 Walkthourgh	22
3.5.2 Angket	23
3.6 Teknik Analisis Data	23
3.6.1 Analisis Data Walkthrough	23
3.6.2 Analisis Data Angket	25
BAB IV_ HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Hasil Tahap Perencanaan	27
4.1.2 Hasil Tahap Pengembangan	30
4.1.3 Hasil Tahap Evaluasi.....	32
4.2 Pembahasan Penelitian	41
BAB V_ KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Analisis Materi Suhu dan Kalor Berbasis Kontekstual Daerah Pesisir.....	12
3.1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi LKPD (Aspek Isi).....	22
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi LKPD (Aspek Kontekstual).....	22
3.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi LKPD (Ahli Bahasa).....	22
3.4 Kisi-kisi Instrumen Validasi LKPD (Ahli Desain).....	23
3.5 Kategori Tiap Skor Para Ahli.....	24
3.6 Kategori Nilai Validitas.....	24
3.7 Kategori Tiap Skor pada Angket Peserta Didik.....	25
3.8 Kategori Nilai Praktis.....	26
4.1 Analisis Tujuan Pembelajaran.....	29
4.2 Garis besar isi LKPD dalam materi pemelajaran.....	31
4.3 Penilaian Validasi Ahli.....	33
4.4 Hasil Validasi Aspek Isi terhadap LKPD.....	34
4.5 Hasil Validasi Aspek Kontekstual terhadap LKPD.....	34
4.6 Hasil Validasi Aspek Bahasa terhadap LKPD.....	35
4.7 Hasil Validasi Aspek Desain terhadap LKPD.....	35
4.8 Komentar dan Saran Validator Ahli.....	36
4.9 Revisi Prototipe 1 berdasarkan Saran Validator.....	36
4.10 Penilaian Angket Tahap One-to-one Evaluation.....	38
4.11 Hasil Penilaian Angket Tahap One-to-one Evaluation.....	38
4.12 Komentar dan Saran Tahap One-to-one Evaluation.....	38
4.13 Penilaian Angket Tahap Small Group Evaluation.....	40
4.14 Hasil Penilaian Angket Tahap Small Group Evaluation.....	40
4.15 Komentar dan Saran Tahap Small Group Evaluation.....	40

DAFTAR GAMBAR

2.2 Tahap-tahap Model Pengembangan Produk Rowntree.....	14
2.3 Alur Desain Formatif.....	15
3.1 Alur Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual Daerah Pesisir Pada Materi Suhu dan Kalor Bagi di SMP.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A PERANGKAT PENELITIAN.....	50
A.1 Silabus Kurikulum 2013.....	51
A.2 RPP Materi Suhu dan Kalor.....	52
A.3 Garis Besar Isi LKPD.....	70
LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN.....	75
B.1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi.....	76
B.2 Lembar Validasi Ahli.....	77
B.3 Rekapitulasi Skor Hasil Validasi Ahli.....	95
B.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	99
B.5 Lembar Angket <i>One to One Evaluation</i>	100
B.6 Rekapitulasi Data Angket <i>One to One Evaluation</i>	109
B.7 Lembar Angket <i>Small Group Evaluation</i>	111
B.8 Rekapitulasi Data Angket <i>Small Group Evaluation</i>	138
LAMPIRAN C ADMINISTRASI PENELITIAN.....	140
C.1 Usul Judul Skripsi.....	141
C.2 Surat Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	142
C.3 Surat Telah Diseminarkan.....	143
C.4 Kartu Notulensi Seminar Proposal Penelitian.....	144
C.3 SK Pembimbing Skripsi.....	148
C.4 Surat Izin Penelitian dari Dekanat.....	150
C.5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	151
C.6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	152
C.7 Surat Permohonan Validator Ahli.....	153
C.8 Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	155
C.9 Kartu Bimbingan Skripsi.....	156
C.10 Kartu Notulensi Skripsi.....	160
C.11 Bukti Perbaikan Skripsi.....	163
LAMPIRAN D DOKUMENTASI PENELITIAN.....	164
D.1 Dokumentasi Tahap <i>One-to-One Evaluation</i>	165
D.2 Dokumentasi Tahap <i>Small Group Evaluation</i>	166

ABSTRAK

Telah dihasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual daerah pesisir pantai materi suhu dan kalor di SMP yang valid dan praktis. Proses pengembangan lembar kerja peserta didik ini melalui langkah-langkah penelitian pengembangan yang dilakukan menggunakan model pengembangan Rowntree, yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pengembangan, dan tahap evaluasi. Tahap evaluasi yang dilakukan menggunakan evaluasi formatif Tessmer yang terdiri dari *self evaluation*, *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa lembar validasi dan angket. Berdasarkan hasil tahap *expert review* yang dari 4 aspek yakni aspek konten (isi) dengan rerata skor hasil validasi dari validator sebesar 38,67 dengan kategori sangat valid, untuk aspek kontekstual rerata skor sebesar 25,33 dengan kategori sangat valid, selanjutnya aspek bahasa rerata skor sebesar 40,33 dengan kategori sangat valid dan aspek desain rerata skor sebesar 29,33 dengan kategori sangat valid. Kemudian berdasarkan tahap *one-to-one evaluation* diperoleh rerata hasil tanggapan peserta didik terhadap penggunaan LKPD sebesar 46,33 dengan kategori sangat praktis dan tahap *small group evaluation* diperoleh rerata skor sebesar 43,11 dengan kategori sangat praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik berbasis kontekstual daerah pesisir pantai materi suhu dan kalor di SMP kelas VII yang dikembangkan telah valid dan praktis sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar.

Kata kunci: *pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis kontekstual daerah pesisir pantai materi suhu dan kalor*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan objek kajian yang sangat luas, yang terdiri dari kumpulan suatu konsep, prinsip, hukum, dan teori yang terbentuk melalui sikap ilmiah dan keterampilan proses penemuan. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia (Setyowati, 2013: 246).

Pembelajaran yang dilakukan menuntut siswa untuk membaca, menulis, mengingat, dan memahami materi pembelajaran. Salah satu pembelajaran yaitu model pembelajaran kontekstual yang baik digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Mengaitkan materi pembelajaran dengan fakta-fakta dan gejala alam yang pernah dialami sendiri menyebabkan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan. Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dari fenomena alam yang ada di sekitarnya, dimana fenomena alam tersebut berbeda disetiap daerah. Salah satu contoh daerah tersebut yaitu daerah pesisir.

Daerah pesisir merupakan daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut. Manaf Abdul (2016:123) mengatakan, "Proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual daerah pesisir lebih menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk memahami materi yang diajarkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah pesisir seperti hutan mangrove (bakau), terumbu karang, rumput laut, ikan, udang, kepiting, cumi-cumi, kerang-kerang, keramba ikan dan sumber daya perikanan laut yang lainnya." Artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman yang diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai masyarakat di daerah pesisir. Konsep itu, hasil pembelajaran yang diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik.

Daerah yang akan dijadikan objek penelitian adalah Desa Celagen, Desa terluar di Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Bangka Belitung, Desa Celagen merupakan salah satu pulau-pulau kecil yang ada di Bangka Selatan yang merupakan daerah pesisir pantai, kawasan yang berpotensi untuk berbagai jenis pencarian, baik bagi nelayan dan penambang ikan, karena mayoritas masyarakat dari Pulau Celagen ini adalah nelayan, hasil ikan menjadi sumber daya laut andalan, baik ikan tangkap maupun ikan laut yang sengaja dibudidaya oleh para nelayan, produksi ikan hasil tangkap nelayan Desa Celagen ini tergolong melimpah dan sangat dikenal di Bangka Selatan.

Fenomena-fenomena alam yang terjadi di daerah pesisir, Desa Celagen merupakan salah satu contoh daerah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA, dalam mempelajari IPA materi dikemas dalam satu kesatuan yang dipadukan antara materi Fisika, Kimia, dan Biologi dalam satu pembahasan materi. Namun untuk penelitian ini hanya membahas materi fisika saja. Materi fisika yang ada dibuku IPA SMP yaitu pengukuran, besaran pokok, zat dan karakteristiknya, suhu dan kalor, energi, gerak, dan gaya. Materi yang dipilih dalam penelitian yaitu suhu dan kalor yang dipelajari di kelas VII semester 1. Materi Suhu dan Kalor merupakan materi konsep IPA yang dapat di mengerti oleh peserta didik melalui percobaan praktikum.

Namun berdasarkan hasil wawancara guru SMP N 1 Kepulauan Pongok, guru masih menggunakan metode ceramah dan menggunakan buku paket BSE untuk proses pembelajaran. Proses pembelajaran seperti itu merupakan proses yang tidak membuka wawasan dan tidak memberikan pengalaman pada peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA di SMP sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Padahal sebenarnya banyak fenomena fisika dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat didaerah pesisir untuk diterapkan di sekolah kepada peserta didik.

Dari hasil wawancara peserta didik SMPN 1 Kepulauan Pongok diketahui bahwa peserta didik menyukai pembelajaran yang langsung berinteraksi dengan apa yang akan dipelajari. Misalnya pada materi suhu dan kalor, peserta didik mampu

menyebutkan pengertian suhu dan kalor tetapi masih kurang paham untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari maka informasi yang dipelajari hanya berupa hapalan.

Kemudian dilakukan analisis materi suhu dan kalor bahwa terdapat pokok-pokok bahasan suhu dan kalor yang dapat di kaitkan dengan konteks daerah pesisir pantai diantaranya suhu dan pemuain dengan konteks daerah pesisirnya adalah pembuatan jembatan di tepi pantai, kemudian pokok bahasan kalor dan perpindahan kalor dengan konnteks daerah pesisir adalah terjadinya angin laut dan angin darat dan pokok pemahasan yang terakhir yaitu kestabilan suhu tubuh pada makluk hidup dalam kehidupan sehari-hari dengan konteks daerah pesisirnya adalah seseorang yang sedang menjemur ikan di bawah sinar matahari.

Dari hasil wawancara guru dan peserta dilakukan analisi materi suhu dan kalor sehingga materi suhu dan kalor dapat di jadikan sebagai materi dalam mengatasi masalh yang muncul di SMP N 1 Kepulauan Pongok, dengan mengembangkan lembar kerja peserta didik peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual daerah pesisir materi suhu dan kalor di SMP, yang dikenal dengan pembelajaran kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan potensi lingkungan serta budaya masyarakat dalam mengelolah sumber daya alam sebagai sumber belajar pada proses pembelajaran. Bertujuan agar siswa lebih mudah memahami konsep materi yang di sajikan dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik melalui hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual daerah pesisir.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Andriani (2017) tentang Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Suhu, Kalor dan Perpindan Kalor di Kelas X SMA Jujuhan Bungo, peneliti yang di lakukan Abdul Manaf (2016) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Berbasis Kontekstual Daerah Pesisir Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kapontori, peneliti yang di lakukan Sugiyanto (2018) tentang Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN Tanjung Jabung Timur dan peneliti yang

dilakukan oleh Darmawati N (2017) tentang pengembangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan materi hukum newton pada peserta didik kelas X MA AL-IKHLAS Ujung Bone, peneliti yang dilakukan oleh Paga (2018) dengan judul pengembangan bahan ajar berbasis teks perubahan konseptual untuk materi suhu dan kalor. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dalam bidang IPA tentang pengembangan LKPD berbasis kontekstual telah dilakukan dengan hasil yang positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dengan pendekatan kontekstual terbukti mampu diterima oleh siswa dengan baik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan oleh peneliti untuk memberikan pemahaman konsep fisika, pada peserta didik diharapkan dapat cepat dan tanggap dalam memecahkan masalah ilmu fisika dengan konteks pesisir yang ada disekitarnya. Untuk materi pada LKPD yang akan dikembangkan yakni materi suhu dan kalor SMP. Menurut Darmaji, dkk (2018) materi suhu dan kalor merupakan pembelajaran yang tidak hanya membahas teori, melainkan juga melakukan kegiatan praktikum untuk memperjelas teori yang diterima. Pada kurikulum 2013 yang terdapat di silabus, untuk materi suhu dan kalor memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu Menganalisis konsep suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk mekanisme menjaga kestabilan suhu tubuh pada manusia dan hewan. Melakukan percobaan untuk menyelidiki pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda serta perpindahan kalor, maka penunjang untuk mencapai keberhasilan suatu tujuan pembelajaran adalah LKPD berbasis kontekstual

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Daerah Pesisir Pantai Materi Suhu Dan Kalor di SMP”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual daerah pesisir pantai materi suhu dan kalor di SMP yang valid?
- b. Bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual daerah pesisir pantai materi suhu dan kalor di SMP yang praktis?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diberikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti antara lain :

- a. Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual daerah pesisir pantai hanya untuk materi suhu dan kalor
- b. Pengujian kelayakan bahan ajar dilihat dari tingkat kevalidan dan kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka peneliti ini bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual daerah pesisir pantai materi suhu dan kalor di SMP yang valid.
- b. Mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual daerah pesisir pantai materi suhu dan kalor di SMP yang dan praktis.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Sebagai penambahan pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual daerah pesisir pantai materi suhu dan kalor dan juga bekal mengajar dikemudian hari sebagai guru di sekolah.

2. Guru

Sebagai bahan atau referensi kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Daerah Pesisir Pantai di SMP.

3. Peserta didik

Sebagai sumber belajar peserta didik dalam memahami hubungan konsep fisika dengan kehidupan sehari-hari, dan membantu peserta didik dalam memahami pokok bahasan suhu dan kalor serta melatih peserta didik untuk belajar mandiri.

4. Peneliti lain

Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual pada materi suhu dan kalor di SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, mikrajudin. 2006. IPA Fisika SMP dan MTs Jilid 1 untuk Kelas VII. Jakarta: Erlangga.
- Andriani, dkk. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Suhu, Kalor dan Perpindahan Kalor di Kelas X SMA. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Darmaji., Dwi, A.K., dan Ayu, Lestari. 2018. Deskripsi Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Guruan Fisika pada Praktikum Suhu dan Kalor. *Jurnal Riset dan Kajian Guruan Fisika*. 5(2): 68-72
- Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Hamidi, F.I. (2016). Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga (PKO) Terlibat Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga. Skripsi. <http://www.respository.upi.edu>. Diakses pada 2 Maret 2018
- Kanginan, marthen. 2004. Sains Fisika SMP untuk kelas VIII Semester 1. Jakarta: Erlangga.
- Laksmi, Ressa. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Fisika Dasar Terintegrasi dengan Pelaksanaan Praktikum Fisika Dasar di Prodi Pendidikan Fisika. Skripsi. Inderalaya: FKIP Unsri
- Manaf Abdul. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Berbasis Kontekstual Daerah Pesisir Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kapontori. *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya*. 2(2): 123-126.
- Nasrah, dkk. 2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Memotivasi Dan Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Balocci Pangkep. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*. 5(2): 238.

- Nimas, P.U. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Tata Surya Berbasis Keterampilan Proses Sains di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Nursyamsi, D. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan Materi Hukum Newton Pada Peserta Didik Kelas X MA AL-IKHLAS UJUNG BONE. Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makassar
- Paga, L.K. 2018 Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teori Perubahan Konseptual Untuk Materi Suhu dan Kalor SLTA. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Prastowo.2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif:Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press
- Prawirdilaga, D. S. (2008). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Purwanto, N. 2012. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2010. Metode dan teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Setyowati Ratna. 2013. Pengembangan Modul Ipa Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Polusi Sebagai Bahan Ajar Siswa SMK N 11 SEMARANG. *Unnes Science Education Journal*. 2(2): 246.
- Sudijono, A. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2018. Metode penelitian & pengembangan. Yogyakarta: Alfabeta.
- Tati, dkk. (2009). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis
- Tessmer, Martin. (1998). *Planing and Conducting Formative Evaluations*. London: Kogan Page.
- Wasis dan Sugeng Yuli Irianto. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP dan MTs kelas VII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Widodo Wahono, Fida Rachmadiarti, dan Siti Nurul Hidayati. 2016. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Wiyono, K. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Fisika Berbasis ICT Pada Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(2): 123-131.